

ABSTRAK

aba, Aldin Saleh. 2025. *Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Lingkungan Pondok Pesantren di SMA Primaganda Jombang*. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Urwatul Wutsqo Jombang. Moh. Kholik, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter Peduli Sosial, Pondok Pesantren.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena menurunnya kepedulian sosial di tengah masyarakat, khususnya pada kalangan remaja, yang ditandai dengan sikap individualis dan rendahnya keinginan untuk menolong orang lain. Pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan islam tertua di indonesia, memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter, termasuk karakter peduli sosial. Lingkungan pondok pesantren yang menerapkan pembiasaan nilai-nilai akhlak, seperti kerja sama, toleransi, tanggung jawab, dan kepedulian, menjadi wadah potensial dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui program pembentukan karakter peduli sosial melalui lingkungan pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo 2). Untuk Mengetahui implementasi pembentukan karakter peduli sosial melalui lingkungan pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo pada siswa sma primaganda jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan sumber data primer berupa informan yang dipilih secara purposive, serta data sekunder dari dokumen dan literatur terkait. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo menerapkan berbagai program pembentukan karakter peduli sosial, seperti kegiatan gotong royong, sholat berjamaah, pembiasaan musyawarah, dan pemberian teladan oleh kyai serta pengurus pesantren dan 2). Implementasi program dilakukan melalui pembiasaan, pengawasan, dan pemberian sanksi atau penghargaan. Lingkungan pesantren yang religius dan disiplin terbukti mampu menumbuhkan rasa empati, kerja sama, serta kepedulian sosial siswa, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

ABSTRACT

ABA, Aldin Saleh. 2025. *Building a Socially Caring Character Through the Islamic Boarding School Environment at Primaganda High School, Jombang*. Thesis, Islamic Religious Education, Al Urwatul Wutsqo Islamic Education College, Jombang. Moh. Kholik, S.Pd.I., M.Pd.

Keywords: Building a Socially Caring Character, Islamic Boarding School.

This study is motivated by the phenomenon of declining social concern in society, especially among adolescents, characterized by individualistic attitudes and a low willingness to help others. Islamic boarding schools (pondok pesantren), as the oldest islamic educational institutions in indonesia, play a strategic role in shaping character, including fostering social awareness. The pesantren environment, which emphasizes the habituation of moral values such as cooperation, tolerance, responsibility, and empathy, serves as a potential medium for developing noble character. The purpose of this research is to examine the programs and implementation of social awareness character building through the environment of pondok pesantren al urwatul wutsqo among students of sma primaganda jombang.

This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Primary data sources consisted of purposively selected informants, while secondary data were obtained from documents and relevant literature. Data analysis was carried out through data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity checked using source and technique triangulation. The results indicate that pondok pesantren al urwatul wutsqo implements various programs to build social awareness, such as gotong royong (communal work), congregational prayers, regular deliberations (musyawarah), and exemplary behavior demonstrated by the kyai and pesantren administrators. Implementation is carried out through habituation, supervision, and the provision of sanctions or rewards. The religious and disciplined environment of the pesantren has proven effective in fostering empathy, cooperation, and social concern among students, both within the school and in the wider community.